

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *home care* terhadap peningkatan pola asuh keluarga pada balita malnutrisi di Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji *Paired t-test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,084. Nilai tersebut  $p > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan pengetahuan ibu yang bermakna antara *pre-test* dan *post-test*.
2. Hasil analisis uji *Paired t-test* diperoleh nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai tersebut  $p < 0,05$ . Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *home care* dengan pengetahuan ibu pada balita malnutrisi.
3. Hasil analisis uji *Independent sample t-test* pada kedua kelompok antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi *pre-test* diperoleh nilai probabilitas *Sig.* sebesar 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi (perlakuan) tidak ada perbedaan pengetahuan yang bermakna pada saat *pre-test*. Sedangkan untuk hasil uji *Independent sample t-test* pada kedua kelompok diperoleh nilai probabilitas *Sig.* sebesar 0,001. Nilai tersebut  $p < 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi (perlakuan) ada perbedaan pengetahuan responden yang bermakna pada saat *post-test*, yaitu terjadi peningkatan pengetahuan ibu balita.

## B. Saran

### 1. Bagi Kader Kesehatan di wilayah kerja Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini untuk dapat dijadikan kader kesehatan bahan referensi bagi para petugas kesehatan sehingga mereka dapat memberikan informasi dan arahan kepada masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita tentang bagaimana pentingnya memperhatikan nutrisi bagi balita yakni dalam memperhatikan perkembangan status gizi balita agar tidak terjadi masalah malnutrisi dengan cara kader kesehatan memberikan penyuluhan tentang penyediaan makanan untuk balita, pemberian informasi dan mengasah pengetahuan ibu terkait status gizi anak.

### 2. Bagi Ilmu Keperawatan Komunitas.

Bagi Ilmu Keperawatan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pemberian pelayanan kesehatan dalam bentuk *home care* kepada keluarga yang memiliki balita malnutrisi sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka gizi buruk pada balita.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan Bidang Ilmu Keperawatan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam kurikulum pembelajaran terkait pemberian *home care* pada keluarga yang memiliki balita malnutrisi.

### 4. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta.

Bagi pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai suatu bahan informasi bagi penyusunan program perbaikan nutrisi dan gizi serta penanggulangan masalah malnutrisi pada balita yang banyak terjadi di Indonesia dengan cara pemerintah membuat suatu kebijakan terkait dengan cara untuk memberikan pengetahuan yang baik bagi ibu-ibu balita, misalnya mengadakan pelatihan dan penyuluhan kesehatan balita malnutrisi.

### 5. Bagi Peneliti.

Bagi peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai suatu pengalaman yang sangat berharga yang bertujuan untuk menambah wawasan, dan mempertajam cakrawala berfikir tentang suatu ilmu *home care* dan gizi, melalui penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti dapat mengembangkan dan mempraktekkan ilmu pengetahuan berkaitan balita malnutrisi.